

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Oleh

RATNA DWITA KESUMA

Otonomi daerah adalah kewenangan daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek dari pemerintah daerah yang harus diatur secara hati-hati adalah pengelolaan keuangan daerah. Untuk menganalisis kinerja pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Adapun rasio yang digunakan meliputi: rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan parsial antara kinerja keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah berupa rasio kemandirian, rasio efektivitas dan rasio efisiensi terhadap pertumbuhan ekonomi (2003-2010). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan realisasi anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah pengamatan selama delapan tahun terakhir (2003-2010). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment dari Karl Pearson. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa rasio kemandirian daerah Lampung Tengah sebesar $r=0,867$ mempunyai hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, dan rasio efektivitas Lampung Tengah sebesar $r=0,951$ mempunyai hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi, sedangkan rasio efisiensi pemerintah daerah Lampung Tengah $r = 0,928$ memiliki hubungan negatif dengan pertumbuhan ekonomi.

Saran dalam penelitian ini adalah yang pertama, agar pemerintah daerah Kabupaten Tengah dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk melakukan penilaian dan evaluasi kinerja untuk kepentingan manajemen birokrasi pemerintahan serta untuk menambah kualitas system informasi keuangan daerah. Kedua, lebih mengoptimalkan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ada maupun yang belum diolah agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga ketergantungan terhadap sumber dana ekstern dapat diminimalisir.

Kata Kunci: Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Pertumbuhan Ekonomi